

M E T A D A T A

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Operasi Moneter
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik (DSta) Bank Indonesia
3	Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta 10350
4	Contact : Divisi Pengelolaan Sistem dan Informasi Operasi Moneter -Grup Pendukung Operasi Moneter-DPM
5	Nomor Telp : 62-21-29817810, 62-21-29815917
6	Nomor Fax : 62-21-2310355
7	<i>Email</i> : <i>milis-seki@bi.go.id</i>
DEFINISI DATA	
<ul style="list-style-type: none">• Operasi Moneter adalah pelaksanaan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia dalam rangka pengendalian moneter melalui operasi pasar terbuka dan koridor suku bunga (standing facility).• Operasi Pasar Terbuka (OPT) adalah kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan oleh BI dengan bank dan/atau pihak lain dalam Operasi Moneter.• Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek.• Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh BI sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek yang dapat diperdagangkan hanya antar Bank.• Term Deposit adalah penempatan dana rupiah milik Peserta OPT secara berjangka di Bank Indonesia• Reverse Repo adalah transaksi pembelian surat berharga oleh Peserta OPT dari Bank Indonesia dengan kewajiban penjualan kembali oleh Peserta OPT sesuai dengan harga dan jangka waktu yang disepakati.• Surat Utang Negara (SUN) adalah surat berharga yang berupa surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh Negara Republic Indonesia, sesuai masa berlakunya, sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang yang berlaku• Surat Berharga Negara (SBN) adalah Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga	

Negara Syariah (SBSN)

- **Surat Berharga Negara Syariah (SBSN)** yang biasa disebut Sukuk Negara adalah surat berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN dalam mata uang rupiah
- **Transaksi Reverse Repo Surat Berharga Negara (RR SBN)** Transaksi Reverse Repo dilakukan dengan prinsip *sell and buy back*, yaitu terdapat perpindahan pencatatan kepemilikan SBN (*transfer of ownership*).
- **Repurchase Agreement (Repo)** adalah transaksi penjualan surat berharga oleh peserta OPT kepada Bank Indonesia dengan kewajiban pembelian kembali oleh peserta OPT sesuai dengan harga dan jangka waktu yang di sepakati.
- **Operasi Moneter Syariah (OMS)** adalah pelaksanaan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia dalam rangka pengendalian moneter melalui kegiatan operasi pasar terbuka dan standing facilities berdasarkan prinsip syariah
- **Operasi Pasar Terbuka Syariah (OPT Syariah)** adalah kegiatan transaksi pasar uang berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan Bank Indonesia dengan Bank dan pihak lain dalam rangka OMS
- **Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)** adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh BI.
- **Reverse Repurchase Agreement SBSN (RR SBSN)** adalah transaksi pembelian SBSN oleh Bank dari Bank Indonesia dengan janji penjualan kembali oleh Bank sesuai dengan harga dan jangka waktu yang disepakati.
- **Repo SBSN OPT Syariah** adalah transaksi penjualan SBSN oleh Bank kepada Bank Indonesia dengan janji pembelian kembali oleh Bank sesuai dengan harga dan jangka waktu yang disepakati dalam rangka OPT Syariah
- **Standing Facilities** (Koridor Suku Bunga) adalah kegiatan penyediaan dana rupiah (lending facility) dari Bank Indonesia kepada Bank dan penempatan dana rupiah (deposit facility) oleh Bank di Bank Indonesia dalam rangka Operasi Moneter
- **Deposit Facility** adalah kegiatan penempatan dana Rupiah oleh bank di bank Indonesia dalam rangka operasi moneter dengan jangka waktu 1 (satu) hari kerja
- **Lending Facility (LF)** adalah penyediaan dana rupiah dari Bank Indonesia kepada bank dalam rangka Operasi Moneter dengan jangka waktu 1 (satu) hari kerja
- **Standing Facilities Syariah** adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank Indonesia

kepada Bank dalam rangka OMS

- **Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)** adalah fasilitas simpanan bank umum syariah dan unit usaha syariah di Bank Indonesia dalam rangka Operasi Moneter Syariah dengan jangka waktu 1 (satu) hari kerja.
- **Fasilitas Pembiayaan / Financing Facility** adalah penyediaan dana rupiah dari Bank Indonesia kepada bank dalam rangka Operasi Moneter dengan jangka waktu 1 (satu) hari kerja

Sebelum Juli 2010:

- **SWBI** adalah bukti Penitipan Dana Wadiah. Penitipan Dana Wadiah adalah penitipan dana berjangka pendek dengan menggunakan prinsip wadiah yang disediakan oleh Bank Indonesia bagi bank syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS). Wadiah adalah perjanjian penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut. Sejak April 2008, SWBI sudah tidak ada lagi dan digantikan dengan Surat Berharga Bank Indonesia Syariah (SBIS).

CAKUPAN DATA

Cakupan:

Ruang lingkup data meliputi data posisi OPT, OPT Syariah, Standing Facilities dan Standing Facilities Syariah :

OPT dan OPT Syariah meliputi :

- SBI (jangka waktu 1, 3, 6,9 dan 12 bulan)
- SDBI (jangka waktu 1, 3, 6,9 dan 12 bulan)
- Term Deposit
- Reverse Repo SBN (jangka waktu 7 hari, 14 hari, 28 hari, 2 bulan) peserta transaksi dilakukan oleh bank konvensional dengan agunan SBI,SDBI,SBN
- Repo (1 hari s.d 12 bulan yang dinyatakan dalam hari)
- Repo SBSN OPT Syariah (1 hari s.d 12 bulan yang dinyatakan dalam hari)
- SBIS (jangka waktu 1, 3, 6,9 dan 12 bulan)
- Reverse Repo SBSN (jangka waktu 7 hari, 14 hari, 28 hari, 2 bulan) peserta transaksi dilakukan oleh bank syariah dengan agunan SBIS dan SBSN

Standing Facilities dan Standing Facilities Syariah meliputi :

- Deposit Facility (overnight (o/n))
- Lending Facility (jangka waktu overnight (o/n) peserta transaksi dilakukan oleh bank konvensional dengan agunan SBI,SDBI,SBN)
- FASBIS (overnight (o/n))
- Fasilitas Pembiayaan / Financing Facility (jangka waktu overnight (o/n) peserta transaksi dilakukan oleh bank syariah dengan agunan SBIS dan SBSN)
- Klasifikasi tenor instrumen Operasi Moneter :
- overnight : 1 hari
- 2 – 4 hari
- 1 minggu / 7 hari : 5 hari -10 hari
- 2 minggu / 14 hari : 11 hari -17 hari
- 3 minggu : 18 hari - 24 hari
- 1 bulan / 28 hari : 25 hari – 42 hari
- 2 bulan : 45 hari – 69 hari
- 3 bulan : 70 hari – 105 hari
- 4 bulan : 106 hari – 133 hari
- 5 bulan : 134 hari – 159 hari
- 6 bulan : 160 hari – 196 hari
- 7 bulan : 197 hari – 224 hari
- 8 bulan : 225 hari – 252 hari
- 9 bulan : 253 hari – 287 hari
- 10 bulan : 288 hari – 315 hari
- 11 bulan : 316 hari – 343 hari
- 12 bulan : 344 hari – 378 hari
- > 12 bulan : 379 hari – 3650 hari

Sebelum Juli 2010:

Data posisi OPT meliputi:

- SWBI

Satuan: Milyar

Juni 2016

PERIODISASI PUBLIKASI
Bulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Minggu ke 2 dari periode data(WEB) Minggu ke 2 dari periode data(CD) Minggu ke 3 dari periode data (Publikasi cetak)
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/<i>ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)</i>
ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.
SUMBER DATA
Bank Indonesia (BI) : SI BI-SSSS dan Aplikasi HARTIS
METODOLOGI
<p>Proses pencatatan data adalah sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses Pencatatan <ul style="list-style-type: none"> - Posisi SBI, SDBI, Term Deposit, Reverse Repo SBN, Repo, Deposit Facility, Lending Facility, SBIS, Reverse Repo SBSN, SWBI, FASBIS, Financing Facility adalah posisi akhir periode diperoleh dari SIBI-SSSS dan aplikasi HARTIS yang dikelola oleh DPSP. • Metode penghitungan <ul style="list-style-type: none"> - Operasi Moneter (OM) = OM Konvensional + OM Syariah - OM Konvensional = OPT + Standing Facility - OPT = SBI + SDBI + Term Deposit + Reverse Repo SBN – Repo - Standing Facility = DF – LF - OM Syariah = OPT Syariah + Standing Facility Syariah - OPT Syariah = SBIS + RR SBSN + SWBI – Repo SBSN OPT Syariah - Standing Facility Syariah = FASBIS – Financing Facility
INTEGRITAS DATA
Data merupakan data final pada saat dipublikasikan. Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.
AKSES DATA

Data dapat dilihat pada:

- Website BI (<http://www.bi.go.id>)
- Publikasi SEKI (cetak maupun CD).

Data yang sama juga dapat dilihat pada:

- Website BPS (<http://www.bps.go.id/>)
- Website SDDS/IMF (<http://www.bi.go.id/sdds>)